

JUMAT

29 APRIL 2011

## BPKP Harus Teliti

**DALAM** kunjungannya ke Kota Pontianak, Kamis (28/4) kemarin, Ketua KPK, M Busyro Muqoddas, mengingatkan agar Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Kalimantan Barat serius dalam tugas tanggungjawabnya.

Hal itu disampaikan Busyro demi menuntaskan berbagai kasus dugaan korupsi yang saat ini sedang ditangani BPKP Kalbar. "Maih banyak Gayus lain di Indonesia ini. Maka untuk itu, BPK dan BPKP harus teliti. Berapa kerugian negara sebenarnya, itulah yang ditampilkan. Jangan sampai kurang atau lebih," pinta Busyro.

Terkait dugaan korupsi dana Bantuan Sosial (Bansos) KONI Kalimantan Barat, Busyro mengatakan, kasus tersebut telah ditangani Kepolisian Daerah (Polda) Kalbar. Dengan begitu KPK memberi kewenangan pe-

nuh kepada pihak penyidik Polda untuk menindaklanjuti kasus tersebut.

"Kalau sudah ditangani Polda atau Kejati, kita tidak boleh turut campur lagi. Apakah KPK masih punya kewenangan? Tentu saja, akan tetapi tidak secara langsung sesuai dengan prosedur yang ada. KPK bisa saja melakukan pemeriksaan kelak," kata Busyro.

Sekalipun demikian, KPK tetap akan memantau Kalimantan Barat. Dalam upaya tersebut, KPK sangat membutuhkan informasi dari masyarakat dengan melaporkan temuan-temuan yang ada. "Kalau masuk laporan, tentu saja akan segera direspon dengan ketentuan dilengkapi alat bukti. Alat bukti itu merupakan hal utama demi proses penyidikan. Contohnya saja, kasus Century. Dugaan korupsinya sangat kuat, tapi belum terbukti karena tidak didukung alat bukti," kata Busyro. (mrl)